



**INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA
PROVINSI JAMBI
2023**

Volume 5, 2023



<https://jambi.bps.go.id>

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

PROVINSI JAMBI 2023

Volume 5, 2023



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

PROVINSI JAMBI 2023

Volume 5, 2023

Katalog: 4102002.15

Nomor Publikasi: 15000.XXXX

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: x+61 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

TIM PENYUSUN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAMBI 2023

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Sumarmi, S.ST, M.Si.

Penyunting

Nor Indah Fitriya Ningrum, S.ST, M.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Ryan Pasca Aulia, S.Stat.

Pembuat Kover dan Penata Letak

Rieko Nopriady, S.Tr.Stat.

<https://jambi.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu, IPM juga dapat menentukan level pembangunan suatu wilayah/Negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah dan menjadi salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Publikasi “Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023” menyajikan angka IPM Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, serta dilengkapi dengan penjelasan dari komponen pembentuk IPM tahun 2020-2023, yaitu: umur harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita per tahun. Capaian pembangunan manusia di Jambi selama kurun waktu 2020-2023 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun. IPM Provinsi Jambi dari tahun 2020–2023 masih tetap berstatus tinggi.

Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna data sebagai bahan rujukan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Jambi, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat

DAFTAR ISI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAMBI 2023
Volume 5,2023

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konsep Dasar Pembangunan Manusia	3
1.2 Definisi Pembangunan Manusia	3
1.3 Pengukuran Pembangunan Manusia.....	4
II. POTRET PEMBANGUNAN MANUSIA	7
2.1 Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi	9
2.2 Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota.....	10
III. STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA.....	13
3.1 Indeks Pembangunan Manusia Jambi Berstatus Tinggi.....	15
3.2 Status IPM di Kabupaten/Kota	15
IV. DIMENSI KESEHATAN	17
4.1 Dimensi Kesehatan Semakin Baik.....	19
4.2 Dimensi Kesehatan di Kabupaten/Kota	20
V. DIMENSI PENDIDIKAN	22
5.1 Indikator Pendidikan Meningkat	25
5.2 Indikator Pendidikan Kabupaten/Kota	27
VI. STANDAR HIDUP LAYAK	31
6.1 Standar Hidup Layak Terus Meningkatkan.....	33
6.2 Keadaan Kabupaten/Kota Makin Membaik.....	34
VII. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	35
7.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	37
7.2 Umur Harapan Hidup.....	38
7.3 Rata-rata Lama Sekolah	38
7.4 Harapan Lama Sekolah	40
7.5 Standar Hidup Layak.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Umur Harapan Hidup (UHH) dan Pertumbuhan UHH di Provinsi Jambi, 2013-2022	20
Gambar 4.2 Pertumbuhan Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2022.....	21
Gambar 5.1 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pertumbuhan RLS di Provinsi Jambi, 2013-2022	26
Gambar 5.2 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pertumbuhan HLS di Provinsi Jambi, 2013-2022	27
Gambar 5.3 Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2022.....	28
Gambar 5.4 Pertumbuhan Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2022.....	30
Gambar 6.1 Pengeluaran per Kapita dan Pertumbuhannya di Provinsi Jambi (Ribu Rupiah/ Kapita/Tahun), 2013-2022	33
Gambar 6.2 Pertumbuhan Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2022	34
Gambar 7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022.....	37
Gambar 7.2 Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2022.....	38
Gambar 7.3 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2022.....	39
Gambar 7.4 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2022.....	40
Gambar 7.5 Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Ribu Rupiah/ Kapita/Tahun), 2022.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

<https://jambi.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Konsep Dasar Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia sejatinya memiliki makna yang luas. Namun, ide dasar pembangunan manusia itu sendiri yaitu pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan, serta perubahan dalam kesejahteraan manusianya. Ide dasar ini memiliki fokus kepada manusia dan kesejahteraannya. Pada tahun 1990, untuk pertama kalinya *United Nations Development Programme* (UNDP) memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Cikal bakal munculnya IPM adalah kesadaran bahwa manusia merupakan kekayaan bangsa yang sesungguhnya sehingga tujuan akhir pembangunan harus difokuskan pada manusia. Kondisi ini akan menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk dapat menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang, atau hanya berorientasi pada aspek ekonomi saja (HDR, 1990).

1.2. Definisi Pembangunan Manusia

Menurut UNDP pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang ditujukan untuk proses perluasan pilihan masyarakat yang dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pada prinsipnya, pilihan manusia tidak terbatas dan bisa berubah setiap saat. Tetapi pada semua level pembangunan, ada tiga pilihan yang paling mendasar, yaitu untuk berumur panjang dan hidup sehat, untuk memperoleh pendidikan, dan untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber kebutuhan agar hidup secara layak. Apabila ketiga hal tersebut tidak dimiliki, maka pilihan lain tidak dapat diakses.

Pembangunan manusia memiliki dua sisi. Pertama, pembentukan kapabilitas manusia seperti peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kemampuan. Kedua, penggunaan kapabilitas yang mereka miliki seperti untuk menikmati waktu luang, untuk tujuan produktif atau aktif dalam kegiatan budaya, sosial, dan urusan politik. Apabila skala pembangunan manusia tidak seimbang, kemungkinan akan terjadi ketidakstabilan. Berdasarkan konsep pembangunan manusia, pendapatan merupakan salah satu pilihan yang harus dimiliki. Akan tetapi, pembangunan bukan sekedar perluasan pendapatan dan kesejahteraan. Pembangunan manusia harus berfokus pada manusia, sebagai obyek pembangunan (UNDP, 1996).

Dalam HDR tahun 1996, UNDP mendefinisikan pembangunan manusia sebagai proses dimana masyarakat dapat memperluas berbagai pilihan-pilihannya. Pendapatan merupakan salah satu faktor penentu pilihan, tetapi terdapat juga beberapa faktor yang lebih penting lainnya, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan fisik yang baik serta kebebasan dalam bertindak. Laporan tersebut juga memuat cakupan dimensi dalam pembangunan manusia, yaitu:

- Pemberdayaan yang dipengaruhi oleh kapabilitas, setiap orang bebas untuk melakukan sesuatu tetapi jika tidak memiliki kapabilitas maka tidak akan menikmati kebebasan tersebut.
- Dengan bekerja sama maka akan tercipta perluasan pilihan seseorang. Dengan demikian pembangunan manusia tidak hanya fokus pada individual tetapi juga pada bagaimana kehidupan sosialnya.
- Kesetaraan yang bermakna kesamaan peluang atau kesempatan.
- Keberlanjutan yang bermakna kesamaan peluang atau kesempatan antar generasi.
- Keamanan dari berbagai aspek tidak hanya aman dari bencana tetapi juga dari ancaman lainnya.

1.3. Pengukuran Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia menggunakan pengukuran yang sudah dikenalkan oleh UNDP pada tahun 1990, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Pada *Human Development Report* 1990 diperkenalkan tiga dimensi pembentuk indeks pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dari ketiga dimensi tersebut, diturunkan empat indikator yang digunakan dalam penghitungan IPM, yaitu umur harapan hidup (UHH), angka melek huruf (AMH), angka partisipasi kasar (APK), dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita.

Manfaat IPM antara lain adalah IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/Negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Dalam perjalanannya, metodologi penghitungan IPM mengalami beberapa kali perubahan dan penyempurnaan. Sejak 2014 sampai dengan sekarang IPM menggunakan metode terbaru dalam pengukurannya. Perubahan atau penyempurnaan ini dilakukan karena beberapa indikator dianggap sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian daerah sudah sangat tinggi sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. Kemudian, PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Alasan lainnya adalah penggunaan rumus rata-rata aritmatika dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang sangat rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dimensi yang lain.

Mengingat pentingnya mengetahui IPM di suatu daerah, maka dalam publikasi ini akan diulas secara rinci IPM per kabupaten/kota dan Provinsi Jambi secara umum dari tahun 2013-2022. Selain itu, perkembangan masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur IPM juga akan dibahas. Adapun indikator-indikator IPM sesuai dengan metodologi yang telah diperbaharui adalah: Umur Harapan Hidup (UHH); Harapan Lama Sekolah (HLS); Rata-rata Lama Sekolah (RLS); dan Pengeluaran per Kapita per tahun.

Publikasi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu pendahuluan, potret pembangunan manusia di Jambi secara umum sebagai pembuka. Pada bab-bab berikutnya diulas status pembangunan manusia di tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota; dimensi kesehatan; dimensi pendidikan; dan standar hidup layak selama kurun waktu 2013-2022.

Pada bab terakhir dari publikasi ini, disajikan perbandingan IPM antar kabupaten/kota se-Provinsi Jambi. Selain itu, pembaca juga dapat menyimak kabupaten/kota mana di Provinsi Jambi yang umur harapan hidupnya lebih tinggi, atau kabupaten/kota mana yang mempunyai harapan lama sekolah, dan rata-rata lama sekolah yang lebih lama. Juga dapat diketahui kabupaten/kota mana di Provinsi Jambi yang mempunyai pengeluaran per kapita per tahun lebih tinggi.

<https://jambi.bps.go.id>

An abstract geometric design on the left side of the page, featuring a central white star-like shape with multiple points. The design is composed of various shades of green, from light to dark, and includes several smaller green triangles and polygons that overlap and interlock. The overall effect is a complex, layered geometric pattern.

BAB II

POTRET PEMBANGUNAN MANUSIA

II. POTRET PEMBANGUNAN MANUSIA

Selama periode 1990 – 2014 tercatat ada 6 (enam) kali perubahan metodologi IPM yang dilakukan oleh UNDP. Pada tahun 2014 dilakukan penyempurnaan pada metodologi IPM, yaitu dengan mengganti tahun dasar Produk Nasional Bruto per kapita dari 2005 menjadi 2013 dan merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata geometrik menjadi rata-rata aritmatik. Penghitungan IPM tetap menggunakan tiga dimensi yang sama, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Indikator yang digunakan adalah umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Dari masing-masing dimensi tersebut menghasilkan indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran.

Badan Pusat Statistik menghitung IPM pada tingkat nasional dan regional hingga level kabupaten/kota. Metode penghitungan IPM yang digunakan BPS mengacu pada metodologi yang digunakan UNDP dengan penyesuaian pada beberapa indikator sesuai ketersediaan data sampai tingkat kabupaten/kota.

Di Indonesia, IPM mulai dihitung pada tahun 1996 (termasuk IPM Provinsi Jambi). Sejak saat itu, IPM dihitung secara berkala setiap tiga tahun. Mulai tahun 2004, IPM dihitung setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan Kementerian Keuangan dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU). Indikator yang digunakan dalam penghitungan IPM di Indonesia sampai saat ini sudah mengacu pada metode baru yang diterapkan oleh UNDP dengan beberapa penyesuaian. Metode baru diaplikasikan di Indonesia sejak tahun 2014 dengan angka *backcasting* dari tahun 2010.

2.1. Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi

Provinsi Jambi terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten dan 2 (dua) kota. Untuk melihat lebih dalam sejauh mana pembangunan manusia di wilayah Provinsi Jambi, perlu diketahui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 3,68 juta jiwa, Provinsi Jambi terus mengalami kenaikan nilai IPM dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penghitungan dengan metode baru, tercatat IPM Jambi tahun 2020 sebesar 72,29 (Lampiran 1). Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, dan mencapai angka 73,73 pada tahun 2023. Capaian ini merupakan agregasi dari tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Untuk menghitung dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Selanjutnya, dimensi standar hidup layak diwakili oleh indikator Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan.

Selama kurun waktu 2020-2023, IPM Jambi terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Lampiran 1). Pada tahun 2020, IPM Jambi tercatat sebesar 72,29 kemudian meningkat menjadi 72,62 tahun 2021. Angka IPM terus menanjak hingga pada 2022 memasuki angka 73,11 dan dilanjutkan peningkatannya pada 2023 menjadi 73,73. Dengan demikian, dalam kurun waktu tiga tahun telah terjadi kenaikan IPM sebesar 1,44 poin.

Pertumbuhan IPM tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu 0,85 persen atau naik sekitar 0,62 poin, sedangkan pertumbuhan IPM terendah terjadi pada tahun 2021 sekitar 0,46 persen atau hanya meningkat sekitar 0,33 poin. Selama periode 2020 hingga 2023, IPM Provinsi Jambi secara rata-rata tumbuh sebesar 0,66 persen per tahun. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi mencapai pembangunan manusia di atas tujuh puluh sejak tahun 2018, yaitu sebesar 70,65. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, tahun 2023 Provinsi Jambi tetap menempati urutan ke-19. Tiga provinsi dengan IPM tertinggi tahun 2023 adalah DKI Jakarta (83,55); DI Yogyakarta (81,09); dan Kepulauan Riau (79,08). Sejak tahun 2020, tiga provinsi dengan IPM tertinggi ini bertahan di posisi masing-masing.

2.2. Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota

Capaian pembangunan manusia di kabupaten/kota se-Provinsi Jambi tampaknya mengikuti tren IPM Provinsi Jambi, selalu meningkat dari tahun ke tahun dan cukup merata di 9 (sembilan) kabupaten dan 2 (dua) kota. Angka IPM tertinggi berada di Kota Jambi dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan Lampiran 1, terlihat bahwa dua besar IPM tertinggi berada di dua kota di Provinsi Jambi, yaitu Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Kemudian diikuti oleh tertinggi ketiga Kabupaten Kerinci. Kabupaten yang perlu mendapat perhatian lebih adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang memiliki IPM terendah sejak 2010. Walaupun setiap tahunnya mengalami peningkatan, tapi angka IPM di kabupaten ini cukup jauh berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

Kota identik dengan IPM yang lebih baik dibanding dengan kabupaten, mengingat fasilitas pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap ekonomi di kota juga biasanya lebih baik. Sejak tahun 2011, IPM Kota Jambi dan Sungai Penuh sudah melebihi 70 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan IPM Provinsi Jambi yang hanya 66,14. Pada tahun 2023, urutan daerah dengan IPM tertinggi masih ditempati Kota Jambi dengan IPM mencapai 80,93 (tidak menutup kemungkinan angka ini akan terus naik di tahun-tahun berikutnya). Kota Sungai Penuh menjadi kota kedua dengan IPM tertinggi, yaitu 77,20. Kota Sungai Penuh baru terbentuk dari pemecahan Kabupaten Kerinci pada tahun 2009 dan sudah menunjukkan IPM yang tinggi dibandingkan kabupaten induknya.

Kabupaten dengan IPM tertinggi ketiga adalah Kabupaten Kerinci, yaitu sebesar 73,77. Selanjutnya di urutan keempat adalah Kabupaten Bungo (73,57); urutan kelima yaitu Kabupaten Sarolangun (73,05); dan urutan keenam Kabupaten Batang Hari (72,50). Selanjutnya pada urutan ketujuh Kabupaten Muaro Jambi (72,26); urutan kedelapan Kabupaten Tebo (71,99); urutan kesembilan Kabupaten Merangin (71,81); urutan kesepuluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat (71,44); dan di posisi terakhir adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur (69,85).

Urutan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2022-2023 cenderung sama, tidak ada yang bertukar posisi (Lampiran 1). Kecepatan pembangunan manusia yang diukur dengan pertumbuhan IPM menunjukkan bahwa pada periode 2022-2023 Kabupaten Tanjung Jabung Timur menempati posisi pertama dengan pertumbuhan IPM sebesar 1,29 persen, posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Kabupaten Tebo dan Muaro Jambi sebesar 1,19 persen, disusul oleh Kabupaten Merangin sebesar 1,17 persen. Sedangkan untuk kabupaten/kota yang lain pertumbuhannya di bawah 0,80 persen dengan pertumbuhan terkecil dialami oleh Kabupaten Sarolangun sebesar 0,54 persen.

Jika diamati, semakin tinggi nilai IPM suatu wilayah, maka tingkat pertumbuhannya akan relatif kecil. Hal ini berlaku untuk Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, dan Kota Jambi yang menduduki pertumbuhan IPM terendah setelah Kabupaten Sarolangun. Hal ini menjadi masukan untuk kabupaten dengan IPM yang belum terlalu tinggi untuk mengupayakan kebijakan yang mengarah pada pembangunan manusia.

Secara umum perkembangan pembangunan manusia di seluruh kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jambi cukup menggembirakan. Sejak tahun 2020, sembilan kabupaten/kota di Provinsi Jambi telah mencapai IPM lebih dari 70, dan pada tahun 2021 bertambah satu kabupaten lagi yang mencapai nilai tersebut, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara itu angka IPM Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah hampir mencapai 70 pada tahun 2023. Oleh karena itu, kabupaten ini perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah.



BAB III

STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA

<https://ijamu.ums.go.id>

III. STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA

Cara lain untuk melihat perkembangan pembangunan manusia di suatu daerah adalah dengan mengetahui status pembangunan manusia daerah itu. Terjadinya perubahan status pembangunan manusia dapat menjadi indikator perkembangan pembangunan manusia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan status pembangunan manusia berdasarkan IPM menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

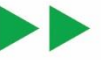
- Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
- Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
- Sedang : $60 \leq IPM < 70$
- Rendah : $IPM < 60$

3.1. Indeks Pembangunan Manusia Jambi Berstatus Tinggi

Berdasarkan kriteria di atas, nampak bahwa status pembangunan manusia di Provinsi Jambi sejak tahun 2018 telah berstatus “tinggi”. Kemajuan pembangunan manusia di Jambi tersebut didorong oleh kemajuan indikator pembentuk IPM. Umur harapan hidup saat lahir di Jambi tahun 2023 sudah mencapai 73,84 tahun, sementara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan setara dengan kelas IX. Pada tahun 2023 anak usia 7 tahun ke atas berpeluang menempuh pendidikan hingga tamat SMA dan menempuh pendidikan tinggi Diploma I. Pertumbuhan ekonomi Jambi yang semakin membaik turut meningkatkan pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi.

3.2. Status IPM di Kabupaten/Kota

Dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, pada tahun 2023 terdapat satu daerah dengan level capaian pembangunan manusia berada pada kategori “sangat tinggi” yaitu Kota Jambi (Lampiran 1). Sedangkan sembilan kabupaten/kota lainnya berada pada kategori “tinggi” dan hanya ada satu kabupaten dengan kategori “sedang”, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada tahun 2021 Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga mencapai kategori “tinggi” untuk pertama kalinya. Dengan demikian, pada tahun 2021 sudah ada sepuluh kabupaten/kota dengan capaian IPM pada kategori “tinggi”. IPM Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah mendekati angka 70, sehingga diharapkan pada tahun yang akan datang akan menjadi kabupaten dengan kategori IPM “tinggi”.



BAB IV

DIMENSI KESEHATAN

<https://jambibps.go.id>

IV. DIMENSI KESEHATAN

Seperti diketahui bahwa pengukuran pembangunan manusia menggunakan indikator yang sudah diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada *Human Development Report* tahun 1990 diperkenalkan tiga dimensi pembentuk IPM, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dari ketiga dimensi tersebut, diturunkan empat indikator yang digunakan dalam penghitungan IPM, yaitu umur harapan hidup (UHH) saat lahir, rata-rata lama sekolah (RLS), harapan lama sekolah (HLS), dan pengeluaran per kapita disesuaikan.

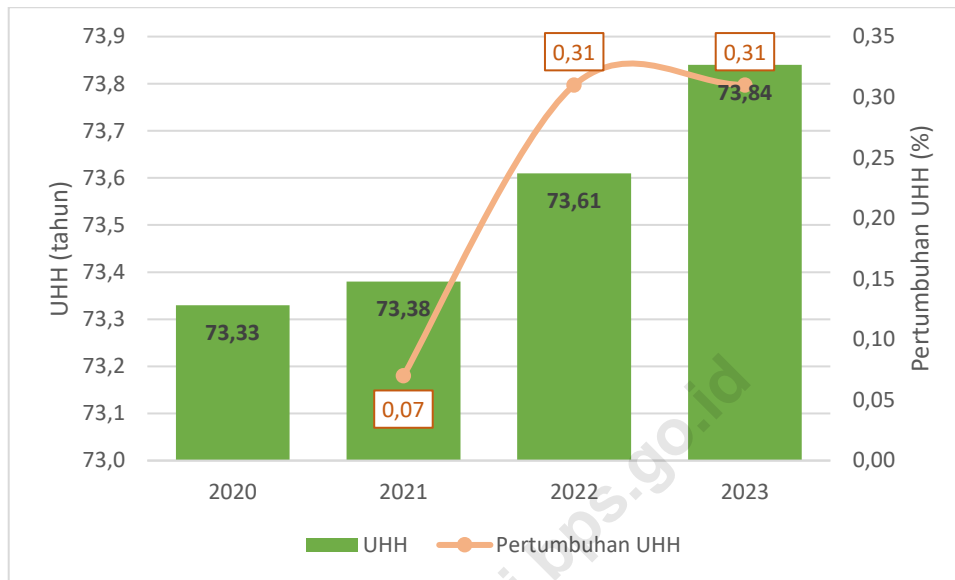
Dimensi pertama pembentuk IPM adalah umur panjang dan hidup sehat yang diukur dengan umur harapan hidup (UHH) saat lahir. Umur harapan hidup saat lahir merupakan indikator yang dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan. Hasil dari pencapaian pembangunan masyarakat dapat diukur dengan melihat seberapa jauh masyarakat di daerah tersebut telah memanfaatkan sumberdaya yang ada. Dimana fasilitas dan sarana yang dibangun mampu menambah kecerdasan warganya. Dengan kecerdasan diharapkan masyarakat dapat menata hidup sehat, karena hidup sehat dan cerdas diyakini akan meningkatkan kemampuan produktivitas seseorang sehingga dapat berumur panjang dan lebih berkualitas. Masyarakat yang cerdas akan berusaha mengatur pola hidup sehat. Pengaturan pola hidup baik makan, tidur, istirahat, bekerja, akan menentukan umur seseorang (Pangkahila, 2013).

Kesehatan menjadi prioritas manusia untuk menjalani kehidupan, dengan jiwa dan raga yang sehat memudahkan seseorang untuk beraktivitas. Hidup lebih lama yang menjadi dambaan hampir semua orang adalah panjang umur dan sehat. Secara teori, seseorang dapat bertahan hidup lebih lama apabila dia sehat sehingga apabila seseorang sakit dia akan berupaya melakukan tindakan untuk mempercepat penyembuhan agar dia bisa bertahan hidup lebih lama. Umur harapan hidup (UHH) saat lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. UHH merupakan indikator penting dalam mengukur panjang umur seseorang. Umur harapan hidup juga sering dimanfaatkan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Apabila umur harapan hidup di suatu daerah rendah maka harus segera diikuti dengan pembangunan fasilitas kesehatan dan peningkatan program sosial (Maryani & Kristiana, 2018).

4.1. Dimensi Kesehatan Semakin Baik

Dalam kurun waktu 2020-2023, umur harapan hidup (UHH) saat lahir di Provinsi Jambi selalu menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Lampiran 2). Sejak tahun 2020 umur harapan hidup Provinsi Jambi berada pada angka 73,33 tahun kemudian meningkat sekitar 0,07 persen menjadi 73,38 tahun pada tahun 2021. Peningkatan terus terjadi hingga pada tahun 2023, UHH di Provinsi Jambi sebesar 73,84 tahun. Artinya hidup bayi yang baru lahir di Provinsi Jambi diharapkan dapat bertahan hidup hingga usia 73,84 tahun.

Pertumbuhan UHH dalam tiga tahun terakhir mencapai rata-rata 0,23 persen per tahun (Gambar 4.1). Pertumbuhan paling lambat terjadi pada tahun 2021 (0,07 persen), dengan pencapaian UHH hanya 73,38 tahun. Derajat kesehatan masyarakat Provinsi Jambi membaik pada tahun 2022 dengan pertumbuhan umur harapan hidup mencapai 0,31 persen seiring dengan lompatan pencapaian IPM Provinsi Jambi dari angka 72 ke 73. Pada tahun 2023, pertumbuhan umur harapan hidup kembali mencapai 0,31 persen dimana umur harapan hidup masyarakat Provinsi Jambi sebesar 73,84 tahun.



Gambar 4.1 Umur Harapan Hidup (UHH) dan Pertumbuhan UHH di Provinsi Jambi, 2020–2023

4.2. Dimensi Kesehatan di Kabupaten/Kota

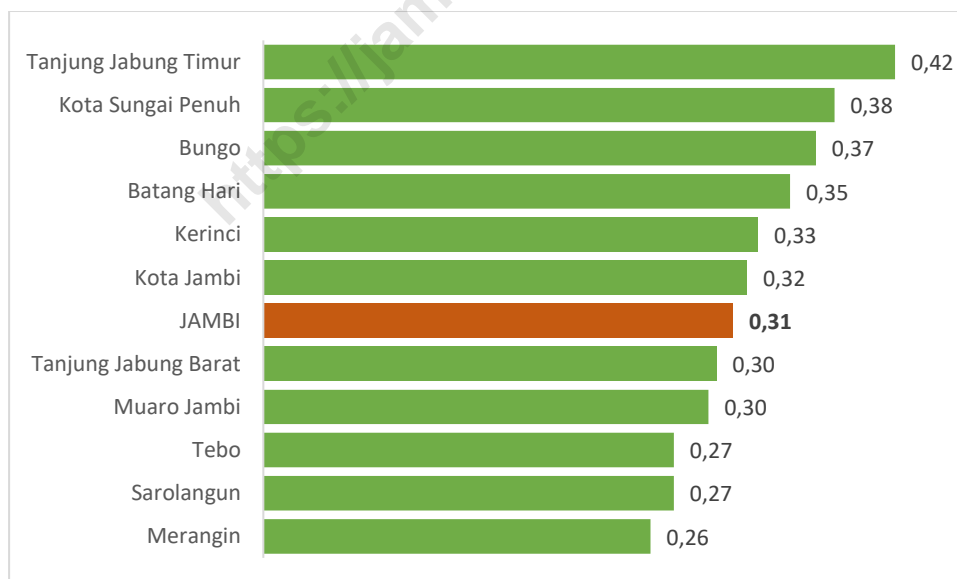
Seseorang yang dapat menikmati umur panjang bukan semata-mata upaya dari pribadi yang bersangkutan. Ada peran serta pemerintah dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memperpanjang umur penduduknya. Oleh karena itu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perlu diarahkan pada pembinaan kesehatan agar warganya senantiasa menerapkan pola hidup sehat sehingga dapat menikmati umur panjang dan memiliki banyak aktivitas. Kesehatan adalah hal penting dalam kehidupan ini, modal bagi peningkatan produktivitas dan pencapaian kualitas manusia. Salah satu unsur pembentuk kualitas manusia adalah umur harapan hidup yang merupakan salah satu indikator gambaran kesehatan masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Bila kita melihat data umur harapan hidup bayi yang baru lahir pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi, maka pada 2023 sudah ada lima kabupaten/kota yang umur harapan hidup saat lahirnya melebihi 74 tahun (Lampiran 2). Hal ini merupakan sebuah peningkatan yang baik karena pada 2020 hanya ada dua kabupaten/kota dengan UHH di atas 74 tahun. Kabupaten Batang Hari mencapai UHH 74 tahun pada tahun 2022, sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kota Sungai Penuh memperoleh capaian tersebut pada tahun 2023.

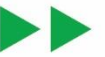
Dari seluruh kabupaten/kota se-Jambi di tahun 2023, penduduk Kota Jambi memiliki umur harapan hidup tertinggi yaitu 74,85 tahun, disusul Kabupaten Muaro Jambi dengan UHH 74,55 tahun, dan pada urutan ketiga ditempati oleh Kabupaten Batang Hari yang mencatat UHH sebesar 74,48 tahun. Dari kedua kota di Provinsi Jambi, yang lebih tinggi pertumbuhan umur harapan hidupnya adalah Kota Sungai Penuh sebesar 0,38 persen, sedangkan Kota Jambi mencatat peningkatan sebesar 0,32 persen dari tahun 2022.

Apabila dibandingkan antara UHH di wilayah kota dengan umur harapan hidup di wilayah kabupaten, maka umur harapan hidup wilayah kota lebih tinggi dibandingkan dengan umur harapan hidup wilayah kabupaten. Hal ini antara lain karena fasilitas layanan kesehatan dan tenaga medis yang tersedia di wilayah kota lebih banyak dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakatnya. Keberadaan fasilitas kesehatan sangat menentukan dalam pemulihan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit. Ketersediaan fasilitas juga dipengaruhi faktor lokasi apakah di pedesaan atau perkotaan (Anggraini, 2013).

Pada tahun 2023, Kabupaten Kerinci tercatat sebagai kabupaten dengan UHH terendah di Provinsi Jambi yaitu sebesar 73,18 tahun. Walaupun demikian Kabupaten Kerinci meraih laju pertumbuhan UHH di atas laju Provinsi Jambi (Gambar 4.2). Pertumbuhan UHH tertinggi ditempati Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 0,42 persen. Pada tempat kedua dan ketiga ada Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Bungo dengan pertumbuhan UHH dari tahun 2022 sebesar 0,38 dan 0,37 persen. Sedangkan untuk Kabupaten Tebo, Sarolangun, dan Merangin, pertumbuhan UHH penduduknya di bawah 0,30 persen.



Gambar 4.2 Pertumbuhan Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



BAB V

DIMENSI PENDIDIKAN

<https://jamb.sps.go.id>

V. DIMENSI PENDIDIKAN

Setelah melihat dimensi pertama pembentuk IPM yaitu umur panjang dan hidup sehat, berikut akan dicermati tentang dimensi pengetahuan yang diukur melalui tingkat pendidikan. Definisi umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan bisa dijadikan sebagai suatu langkah untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan keluar dari segala bentuk kebodohan dan kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, diharapkan akan semakin cerdas, semakin kreatif dan dapat menikmati kehidupan yang lebih baik.

Dalam hal ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan adalah rata-rata lama sekolah (RLS/*Mean Years of Schooling*) dan harapan lama sekolah (HLS/*Expected Years of Schooling*). Rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Sedangkan harapan lama sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah (HLS) dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.

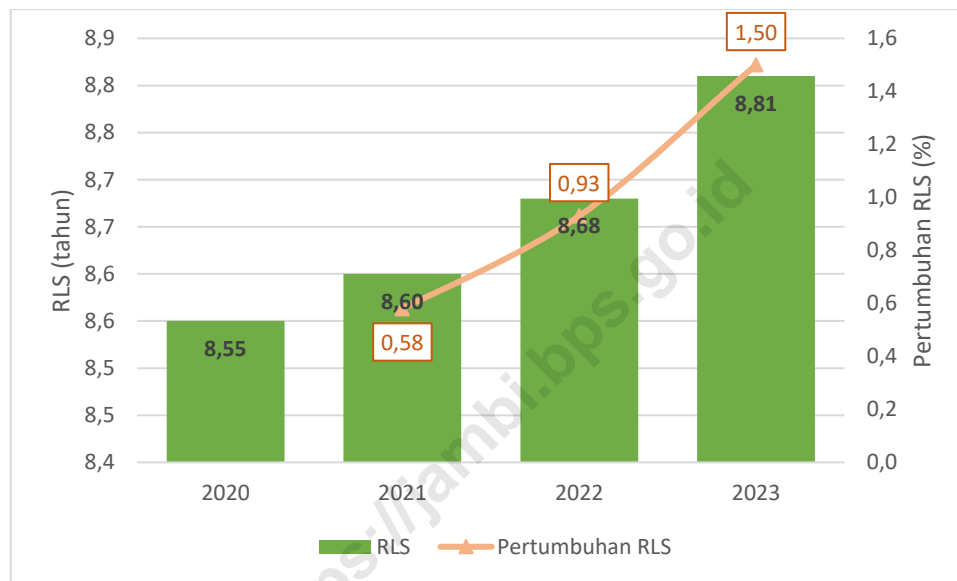
5.1. Indikator Pendidikan Meningkat

Secara umum rata-rata lama sekolah penduduk di Provinsi Jambi menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Lampiran 3). Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jambi telah mencapai angka 8,55 tahun atau setara dengan kelas IX (kelas III SMP). Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan tertinggi rata-rata lama sekolah terjadi pada tahun 2023 sebesar 1,50 persen yaitu dari 8,68 tahun pada tahun 2022 menjadi 8,81 tahun pada tahun 2023 (Gambar 5.1). Pertumbuhan tinggi pada rata-rata lama sekolah mengindikasikan penduduk suatu daerah memiliki motivasi dalam menjalani pendidikan formal.

Sementara itu, pertumbuhan rata-rata lama sekolah terendah dalam kurun waktu 2020-2023 terjadi pada tahun 2021, yaitu dari 8,55 tahun pada tahun 2020 menjadi 8,60 tahun pada tahun 2021, atau naik sekitar 0,58 persen. Sedangkan pertumbuhan rata-rata lama sekolah dari tahun 2020-2023 mencapai 1,00 persen, lebih cepat dibandingkan tahun 2020-2022 yang hanya mencapai pertumbuhan 0,76 persen per tahun. Rata-rata lama sekolah merupakan salah satu indikator *output* pendidikan yang cukup penting dan mempengaruhi kualitas pembangunan manusia.

Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jambi pada tahun 2023 mencapai 8,81 tahun (Lampiran 3). Kondisi tersebut terus meningkat sejak tahun 2020, dimana rata-rata lama sekolah mendekati angka 9 tahun atau setara kelas IX (kelas III SMP). Peningkatan ini tentu akan berpengaruh baik terhadap kualitas manusia Jambi maupun kemakmuran masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan akan membuka peluang mendapatkan kerja dan penghidupan yang lebih layak serta keluar dari kemiskinan.

Hal ini mengindikasikan mulai kondusifnya masyarakat Provinsi Jambi dari segi pendidikan. Masyarakat yang berpendidikan tinggi akan membawa pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik sehingga mempermudah pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Cooray, 2009).

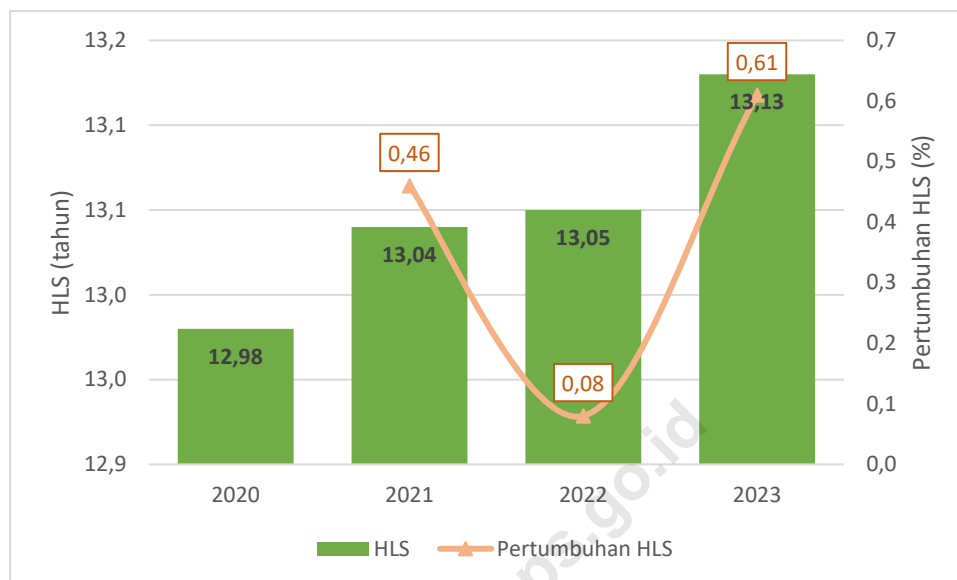


Gambar 5.1 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pertumbuhan RLS di Provinsi Jambi, 2020–2023

Indikator yang mewakili dimensi pendidikan berikutnya adalah harapan lama sekolah. Seperti halnya dengan keadaan rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah penduduk berusia tujuh tahun ke atas di Provinsi Jambi juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Lampiran 4). Pada tahun 2020, harapan lama sekolah penduduk Provinsi Jambi tercatat sekitar 12,98 tahun yang berarti bahwa anak usia 7 tahun ke atas yang memasuki dunia pendidikan diharapkan dapat bersekolah hingga menamatkan SMA.

Pada tahun 2021, harapan lama sekolah penduduk usia 7 tahun ke atas di Provinsi Jambi pertama kali menyentuh angka 13 tahun. Dengan kata lain, penduduk usia 7 tahun ke atas yang memasuki jenjang persekolahan diharapkan dapat bersekolah selama 13 tahun atau dapat menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA dan bisa mencapai jenjang pendidikan tinggi Diploma I. Peningkatan ini merupakan hal yang bagus bagi peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Jambi. Pendidikan merupakan bentuk investasi individu. Apabila pendidikan semakin tinggi maka kesejahteraan suatu individu akan meningkat dan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi suatu negara (Mankiw&Gregory, 2012).

Tahun 2023 laju pertumbuhan harapan lama sekolah di Provinsi Jambi semakin cepat, mencapai 0,61 persen (Gambar 5.2). Laju pertumbuhan ini paling tinggi selama tiga tahun terakhir. Tingginya harapan lama sekolah merupakan salah satu indikator *human capital* (modal manusia) yang bagus untuk menggerakkan pembangunan. Modal manusia dapat dijadikan penentu utama daya saing dan pertumbuhan ekonomi (Maulana, 2015).



Gambar 5.2 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pertumbuhan HLS di Provinsi Jambi, 2020–2023

5.2. Indikator Pendidikan Kabupaten/Kota

Pada level kabupaten/kota kondisi dimensi pendidikan beragam, ada yang berada di atas Provinsi Jambi dan ada yang berada dibawahnya. Selama kurun waktu 2020-2023 seluruh kabupaten/kota mengalami kenaikan capaian rata-rata lama sekolah (RLS) dengan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota. Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, dapat diamati bahwa penduduk Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh merupakan kota dengan capaian rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas tertinggi (Lampiran 3).

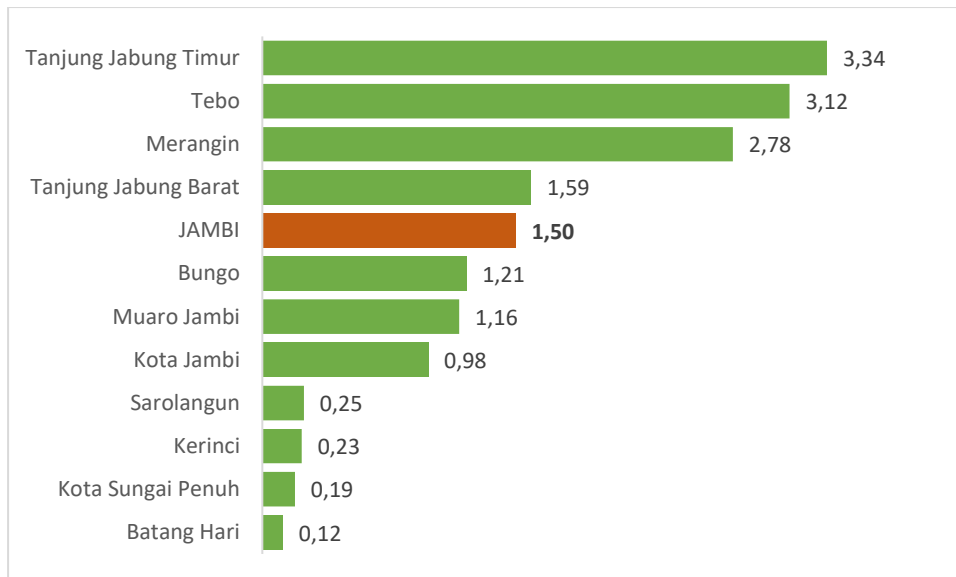
Pada tahun 2020 RLS Kota Jambi hanya mencapai 10,92 tahun, meningkat menjadi 11,20 pada tahun berikutnya hingga tahun 2023 mencapai 11,32 tahun. Artinya rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas di Kota Jambi mencapai 11,32 tahun atau setara dengan kelas XI (kelas II SMA). Sedangkan RLS Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 masih berada pada angka 10,32 tahun. Setiap tahun RLS Kota Sungai Penuh mengalami peningkatan hingga pada tahun 2023 mencapai 10,36 tahun, artinya penduduk 25 tahun ke atas di Kota Sungai Penuh mampu bersekolah hingga 10,36 tahun atau setara dengan kelas X (kelas I SMA).

Fasilitas pendidikan yang lengkap, akses teknologi yang mudah, banyaknya guru yang mumpuni pada daerah perkotaan ditengarai menjadi penyebab rata-rata lama sekolah di Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh tinggi. Masyarakat Provinsi Jambi yang tinggal di wilayah perkotaan mempunyai pilihan untuk menentukan pendidikan mana yang akan ditempuh. Banyaknya sekolah, baik swasta atau negeri dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) berhasil menarik minat penduduk daerah perkotaan untuk melanjutkan pendidikan hingga level tertinggi.

Sementara capaian rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas pada wilayah kabupaten di Provinsi Jambi belum sampai pada angka 9 tahun (Lampiran 3). Dari sembilan kabupaten yang ada, RLS tertinggi pada tahun 2023 dicapai Kabupaten Muaro Jambi dengan angka sebesar 8,69 tahun atau setara dengan kelas IX (kelas III SMP). Kemudian pada posisi berikutnya adalah Kabupaten Kerinci dengan capaian RLS sebesar 8,59 tahun, disusul Kabupaten Bungo sebesar 8,39 tahun. Posisi selanjutnya yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Batang Hari dengan RLS masing-masing sebesar 8,31 tahun dan 8,22 tahun.

Sedangkan untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur, capaian RLS sudah di atas 7 tahun, yaitu 7,43 tahun. Akses yang sulit dan sedikitnya pilihan sekolah di Tanjung Jabung Timur ditengarai menjadi penyebab rendahnya rata-rata lama sekolah disana. Hal tersebut pernah diangkat dalam penelitian dimana tempat tinggal dan jarak tempuh ke sekolah berpengaruh terhadap rata-rata lama sekolah (Ernawati, 2008). Dengan demikian dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas tertinggi dicapai oleh Kota Jambi dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pertumbuhan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas kabupaten/kota seluruh Provinsi Jambi juga terlihat beragam (Gambar 5.3). Tahun 2023 pertumbuhan RLS tertinggi diraih oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebesar 3,34 persen. Peningkatan RLS tertinggi kedua diraih oleh Kabupaten Tebo dengan pertumbuhan sebesar 3,12 persen dari tahun 2022. Pada posisi ketiga dan keempat ada Kabupaten Merangin dan Tanjung Jabung Barat yang RLS penduduknya meningkat sebesar 2,78 persen dan 1,59 persen. Kabupaten Bungo dan Muaro Jambi menempati posisi kelima dan keenam dengan pertumbuhan RLS sebesar 1,21 persen dan 1,16 persen. Sementara untuk kabupaten/kota yang lain, pertumbuhan RLS pada tahun 2023 berada di bawah 1 persen.



Gambar 5.3 Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023

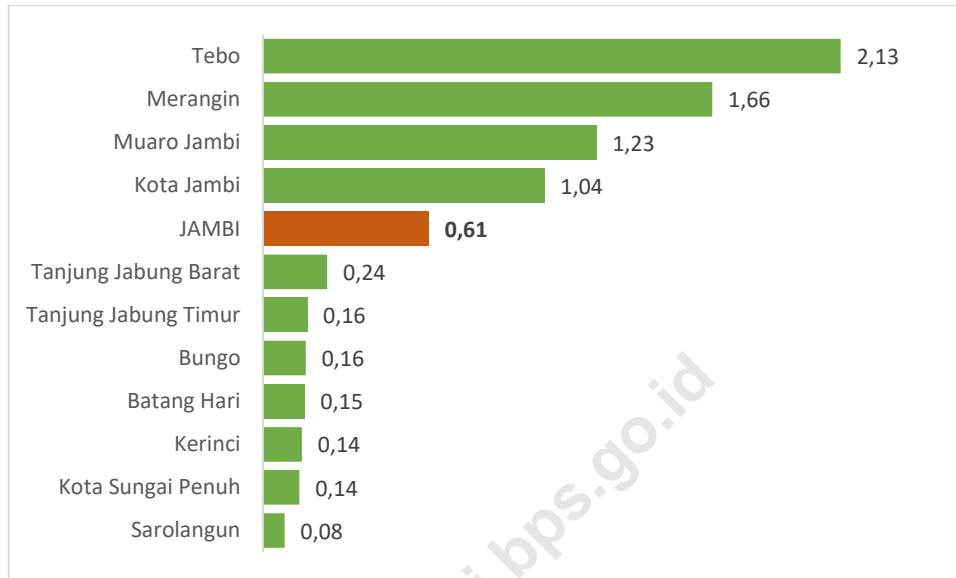
Selain rata-rata lama sekolah, indikator lain yang meningkat adalah harapan lama sekolah (HLS). Kabupaten/kota di Provinsi Jambi dengan capaian HLS tertinggi pada tahun 2023 adalah Kota Jambi dengan angka harapan lama sekolah sebesar 15,54 tahun (Lampiran 4). Sedangkan angka HLS terendah tercatat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 12,20 tahun. Dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, ada dua kota dan dua kabupaten yang memiliki capaian HLS lebih tinggi dari provinsi. Keempat kabupaten/kota tersebut adalah Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, dan Kabupaten Muaro Jambi.

Adanya perguruan tinggi negeri dan swasta pada keempat wilayah tersebut mempengaruhi motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya hingga jenjang universitas. Penduduk Kota Jambi memiliki harapan lama sekolah tertinggi (15,54 tahun), artinya anak yang berusia 7 tahun di Kota Jambi memiliki harapan untuk bersekolah hingga kelas 16 (setingkat Diploma IV/Strata 1). Pada posisi kedua terdapat Kota Sungai Penuh dengan harapan lama sekolah penduduknya mencapai 14,83 tahun. Selanjutnya Kabupaten Kerinci dan Muaro Jambi dengan HLS masing-masing sebesar 13,91 tahun dan 13,15 tahun.

Adapun tujuh kabupaten yang lain, capaian harapan lama sekolah pada tahun 2023 berada di bawah capaian provinsi. Harapan lama sekolah pada tiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi yang melebihi angka 12 tahun menunjukkan peluang adanya perubahan peningkatan kualitas pendidikan masyarakatnya. Harapan lama sekolah juga dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan pada berbagai jenjang sekolah yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan akan dapat dicapai oleh setiap anak di suatu wilayah (Arofah, 2019).

Untuk melihat kecepatan perkembangan harapan lama sekolah dapat diketahui dari pertumbuhan per tahun (Gambar 5.4). Dari sebelas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jambi, pada tahun 2023 Kabupaten Tebo meraih pertumbuhan HLS tertinggi yakni sebesar 2,13 persen. Pertumbuhan tertinggi kedua ditempati Kabupaten Merangin yang HLS penduduknya meningkat 1,66 persen dibandingkan tahun 2022.

Pertumbuhan harapan lama sekolah tujuh kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jambi di bawah 1 persen. Hal ini terjadi karena HLS di kabupaten/kota tersebut hanya tumbuh di bawah 0,05 tahun dari tahun 2022. Oleh karena itu, pemerintah daerah yang bersangkutan perlu banyak berbenah dalam sektor pendidikan dengan menambah fasilitas sekolah hingga level kecamatan sehingga memungkinkan masyarakatnya untuk memiliki peluang menyekolahkan anaknya hingga level kelas 13 (setara Diploma I).



Gambar 5.4 Pertumbuhan Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



BAB VI

STANDAR HIDUP LAYAK

<https://jambi.bps.go.id>

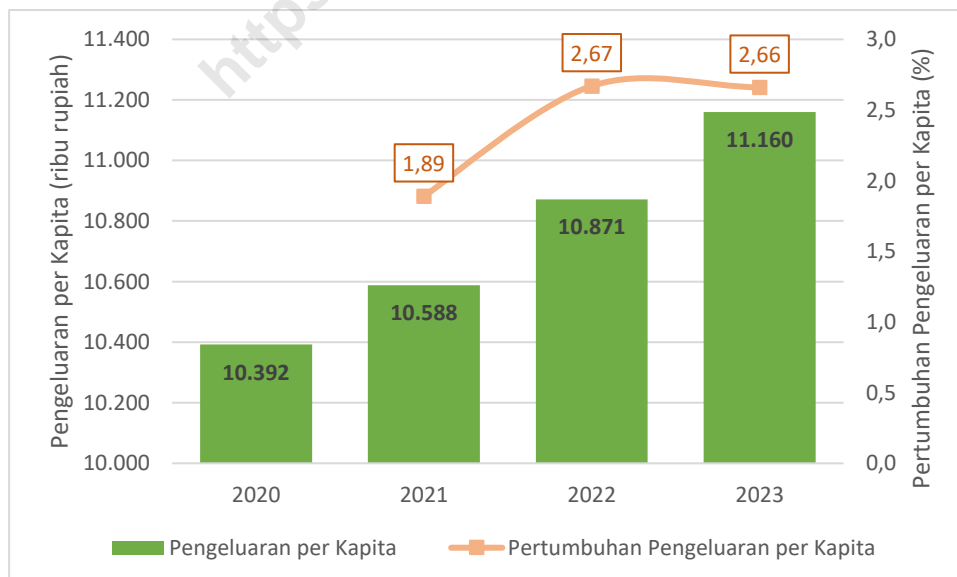
VI. STANDAR HIDUP LAYAK

Kemajuan pembangunan ekonomi di suatu daerah akan berdampak pada tingkat kesejahteraan yang dinikmati masyarakat atau penduduknya. Semakin baik kinerja pembangunan ekonomi di suatu wilayah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan atau pengeluaran penduduknya. Dimensi standar hidup layak dicerminkan oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

6.1. Standar Hidup Layak Terus Meningkat

Pengeluaran per kapita yang disesuaikan di Provinsi Jambi terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama kurun waktu 2020-2023, pengeluaran per kapita Provinsi Jambi mengalami peningkatan sekitar 768 ribu rupiah (Lampiran 5). Jika pada tahun 2020 pengeluaran per kapita penduduk Jambi sekitar 10,39 juta rupiah per tahun, maka di tahun 2023 telah mencapai 11,16 juta per tahun atau sekitar 930 ribu rupiah per bulan.

Selama tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi terus tumbuh setiap tahunnya (Gambar 6.1). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,67 persen atau bertambah sekitar 283 ribu rupiah, yaitu dari 10,59 juta pada tahun 2021 menjadi 10,87 juta pada tahun 2022. Sedangkan peningkatan terkecil dialami pada tahun 2020 dengan pertumbuhan sekitar 1,89 persen atau hanya bertambah sekitar 196 ribu rupiah selama tahun 2020-2021. Pengeluaran perkapita tahun 2023 mencapai 11,16 juta atau bertambah 289 ribu rupiah dibanding tahun sebelumnya.



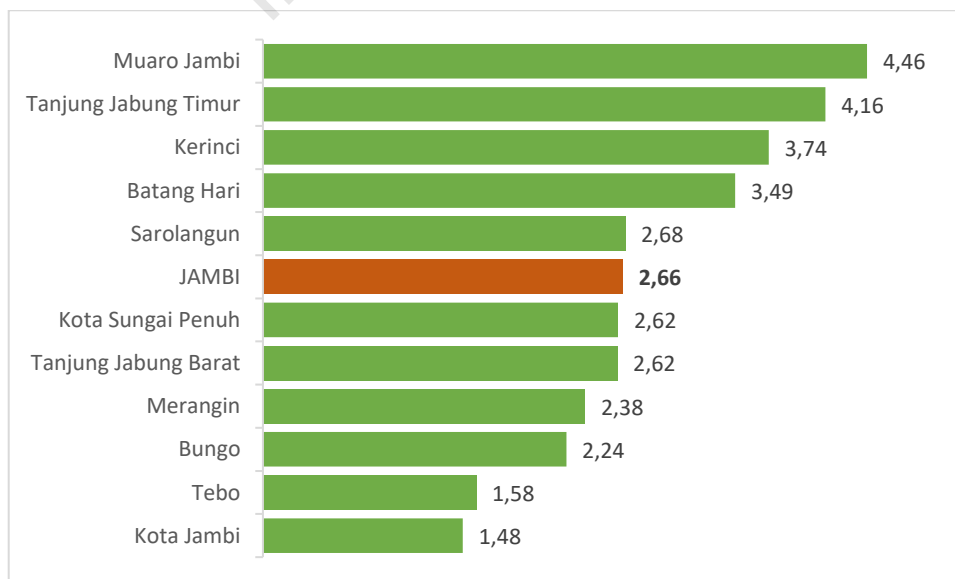
Gambar 6.1 Pengeluaran per Kapita dan Pertumbuhannya di Provinsi Jambi (Ribu Rupiah/Kapita/Tahun), 2020–2023

6.2. Keadaan Kabupaten/Kota Makin Membaik

Dari sebelas kabupaten/kota se-Jambi, Kota Jambi tercatat sebagai kota dengan pengeluaran per kapita tertinggi sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Muaro Jambi (Lampiran 5). Pada tahun 2020 pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kota Jambi tercatat sekitar 12,06 juta rupiah dan pada tahun 2023 bertambah sekitar 727 ribu rupiah menjadi 12,78 juta rupiah. Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kota Jambi pada tahun 2020 sekitar 1,00 juta rupiah, meningkat menjadi 1,07 juta rupiah di tahun 2023. Sementara itu, pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kabupaten Muaro Jambi hanya sebesar 9,53 juta rupiah pada tahun 2023 atau sekitar 794 ribu rupiah per kapita per bulan.

Pengeluaran per kapita terbesar kedua pada tahun 2023 diraih Kabupaten Sarolangun dengan pengeluaran per kapita sebesar 12,39 juta rupiah per tahun atau sekitar 1,03 rupiah per bulan. Selanjutnya pada posisi ketiga ditempati Kabupaten Bungo dengan pengeluaran per kapita per tahun sebesar 12,22 juta rupiah atau sekitar 1,02 ribu rupiah per bulan. Untuk delapan kabupaten/kota yang lain, terlihat pengeluaran per kapita per tahun penduduknya berkisar antara 9,53 sampai dengan 11,03 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi secara umum, ada 3 kabupaten/kota yang pengeluaran per kapita per tahunnya lebih tinggi dari pengeluaran per kapita Provinsi Jambi pada Tahun 2023. Kabupaten/kota yang dimaksud adalah Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Bungo.

Laju pertumbuhan pengeluaran per kapita per tahun penduduk kabupaten/kota tahun 2023 rata-rata mengalami pertumbuhan di atas 2 persen (Gambar 6.2). Pertumbuhan terendah terdapat di Kabupaten Tebo dan Kota Jambi sebesar 1,58 dan 1,48 persen. Sementara yang paling tinggi pertumbuhannya adalah Kabupaten Muaro Jambi (4,46 persen). Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kerinci, dan Batang Hari juga tumbuh di atas 3 persen. Sedangkan laju pertumbuhan pengeluaran per kapita pada 5 kabupaten lainnya berkisar antara 2,24 sampai 2,68 persen.



Gambar 6.2 Pertumbuhan Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



BAB VII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

<https://jabodipki.bp.go.id>

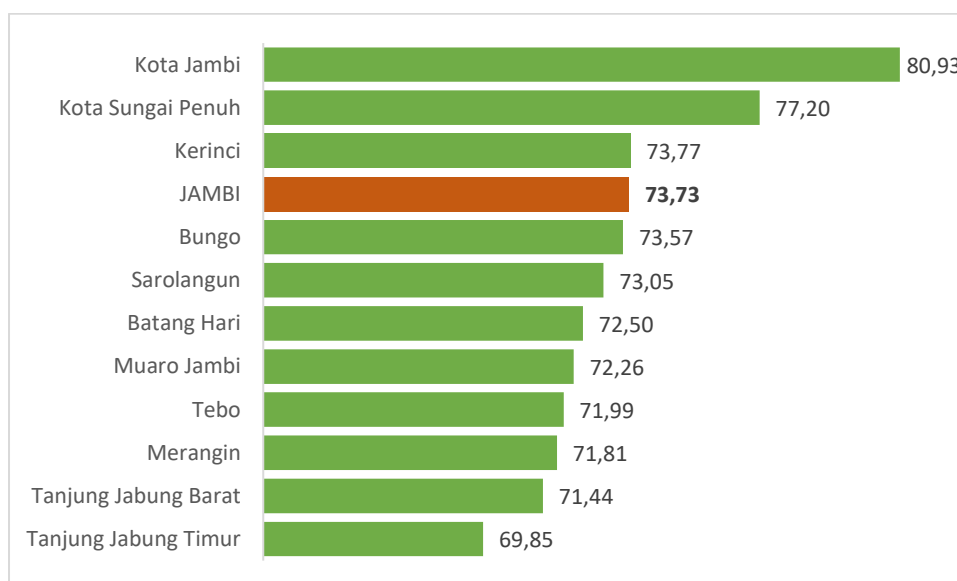
VII. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Pada ulasan sebelumnya telah digambarkan secara umum tentang pembangunan manusia di Provinsi Jambi beserta dimensi pembentuknya, mulai dari dimensi umur panjang dan hidup sehat, dimensi pengetahuan, dan dimensi standar hidup layak dalam kurun waktu 2020-2023. Berikutnya merupakan perbandingan pembangunan manusia dan dimensi pembentuknya antar kabupaten/kota.

7.1. Indeks Pembangunan Manusia

Pada tahun 2023, IPM sembilan kabupaten/kota sudah berstatus “tinggi” sementara Tanjung Jabung Timur masih berstatus “sedang”. Besarnya angka IPM setiap kabupaten/kota berkisar antara 69,85 sampai dengan 80,93 (Gambar 7.1). IPM tertinggi dicapai oleh Kota Jambi dengan IPM sebesar 80,93 dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 69,85. Bila dibandingkan dengan angka IPM Provinsi Jambi yang mencapai 73,73, hanya wilayah Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Kerinci yang mempunyai IPM lebih tinggi dari IPM provinsi. Sementara nilai IPM dari delapan kabupaten yang lain masih lebih rendah dari IPM Provinsi Jambi.

Kedua wilayah kota di Provinsi Jambi adalah peraih IPM terbesar dari sebelas kabupaten/kota yang ada. Setelah Kota Jambi (dengan IPM 80,93), peraih IPM terbesar kedua adalah Kota Sungai Penuh dengan IPM sebesar 77,20 dan posisi ketiga dicapai oleh Kabupaten Kerinci dengan IPM 73,77. Urutan keempat dan kelima ditempati oleh Kabupaten Bungo dan Sarolangun, dengan IPM masing-masing sebesar 73,57 dan 73,05. Selanjutnya pada posisi keenam dan ketujuh adalah Kabupaten Batang Hari dengan IPM sebesar 72,50 dan Kabupaten Muaro Jambi dengan IPM sebesar 72,26. Rangkaian kedelapan adalah Kabupaten Tebo dengan IPM sebesar 71,99, sedangkan yang kesembilan adalah Kabupaten Merangin dengan IPM sebesar 71,81. Posisi kedua terakhir ditempati oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai IPM 71,44 dan Tanjung Jabung Timur dengan nilai IPM 69,85.

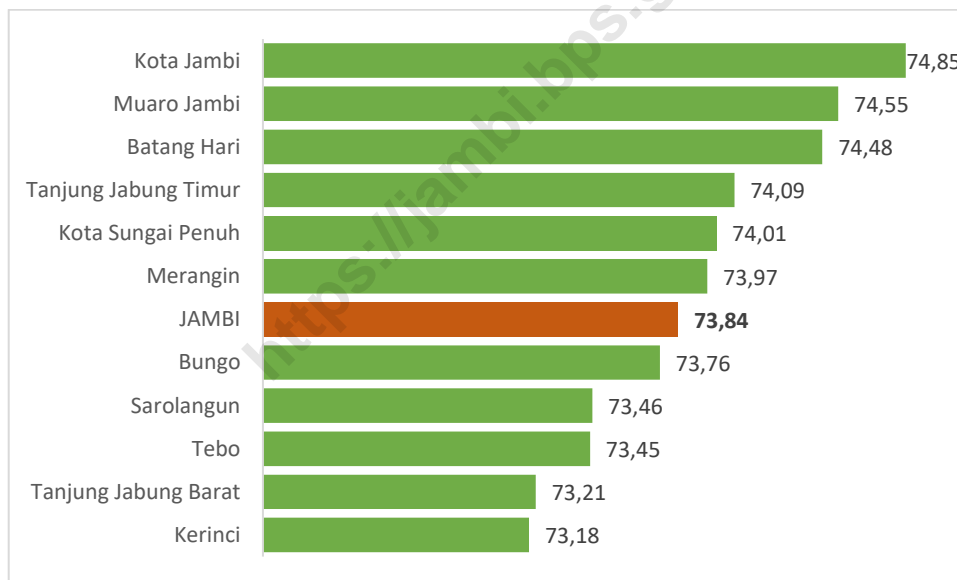


Gambar 7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023

7.2. Umur Harapan Hidup

Umur harapan hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Berdasarkan hasil perhitungan, umur harapan hidup penduduk di Provinsi Jambi pada masing-masing kabupaten/kota berkisar antara 73,18 sampai dengan 74,85 tahun (Gambar 7.2). UHH tertinggi dicapai Kota Jambi sebesar 74,85 tahun dan terendah adalah Kabupaten Kerinci dengan UHH sebesar 73,18 tahun. Sementara itu UHH secara keseluruhan penduduk Jambi sebesar 73,84 tahun, artinya seorang bayi yang baru lahir di Provinsi Jambi mempunyai harapan untuk hidup mencapai usia 74 tahun.

Bila dilihat keadaan UHH pada setiap kabupaten/kota, wilayah di sekitar Kota Jambi berada pada posisi empat besar. Posisi teratas ditempati Kota Jambi dengan UHH 74,85 tahun, disusul Kabupaten Muaro Jambi dengan UHH 74,55 tahun. Berikutnya pada urutan ketiga dan keempat adalah Kabupaten Batang Hari dan Tanjung Jabung Timur dengan UHH sebesar 74,48 dan 74,09 tahun. Posisi kelima dan keenam ditempati oleh Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Merangin dengan UHH masing-masing sebesar 74,01 tahun dan 73,97 tahun, sedangkan posisi ketujuh ditempati oleh Kabupaten Bungo dengan UHH 73,76 tahun. Sementara empat kabupaten lainnya memiliki UHH di bawah 73,5 tahun.



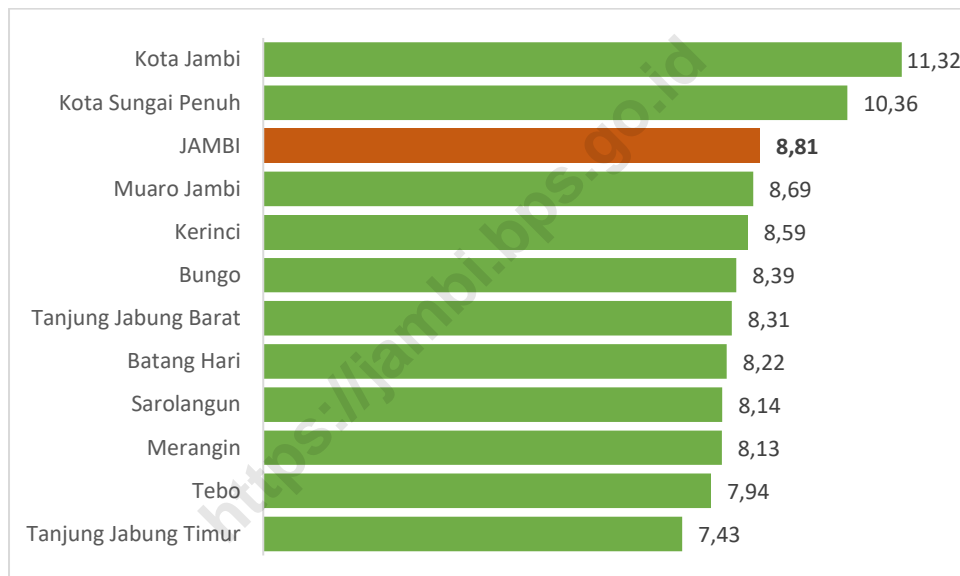
Gambar 7.2 Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2023

7.3. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pada tahun 2023, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jambi tercatat sebesar 8,81 tahun atau setara kelas IX (Kelas III SMP). Bila dilihat keadaan pada setiap kabupaten/kota, posisi rata-rata lama sekolah tertinggi tetap diraih oleh kedua kota di Provinsi Jambi (Gambar 7.3). Peringkat pertama dicapai oleh Kota Jambi dengan RLS penduduk 25 tahun ke atas sebesar 11,32 tahun atau setara dengan kelas XI (Kelas II SMA) dan posisi kedua diraih oleh Kota Sungai Penuh dengan RLS 10,36 tahun.

Perbedaan rata-rata lama sekolah antara wilayah kota dan wilayah kabupaten cukup berarti. Seperti yang terlihat pada penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tercatat rata-rata lama sekolah daerah ini yang terendah dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi yaitu sebesar 7,43 tahun atau tertinggal sekitar empat tahun dari penduduk di wilayah kota. Hal ini mungkin disebabkan sarana dan prasarana di daerah kota lebih memadai dibandingkan dengan wilayah kabupaten, sementara akses untuk mencapai tempat pendidikan juga lebih mudah.

Di antara sembilan wilayah kabupaten di Jambi, Kabupaten Muaro Jambi tercatat sebagai kabupaten dengan RLS tertinggi mencapai 8,69 tahun atau setara kelas IX (Kelas III SMP). Ada tujuh kabupaten dengan RLS lebih dari 8 tahun, yaitu Kabupaten Muaro Jambi, Kerinci, Bungo, Tanjung Jabung Barat, Batang Hari, Sarolangun, dan Merangin. Pada tahun 2023, terdapat dua kabupaten yang memiliki RLS di bawah 8 tahun. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satu-satunya kabupaten dengan RLS di bawah 7,5 tahun atau setara kelas VII (Kelas I SMP).



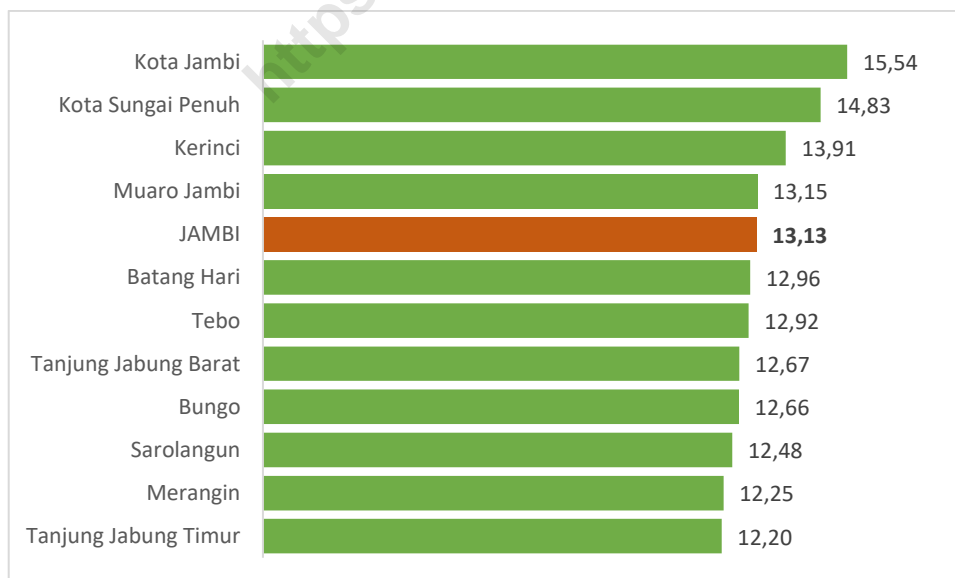
Gambar 7.3 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2023

7.4. Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan ditempuh oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Hasil perhitungan menunjukkan angka harapan lama sekolah (HLS) di Provinsi Jambi sebesar 13,13 tahun, artinya anak usia 7 tahun ke atas yang memasuki dunia pendidikan diharapkan dapat menjalani pendidikan selama 13 tahun atau bisa mencapai Diploma I.

Kota Jambi, sebagai ibu kota Provinsi Jambi tercatat sebagai kota dengan HLS tertinggi yaitu sebesar 15,54 tahun, sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung timur tercatat sebagai kabupaten dengan HLS terendah (12,20 tahun). Harapan lama sekolah yang tertinggi dan terendah terpaut sekitar tiga tahun, yang berarti bahwa anak usia 7 tahun ke atas di Kota Jambi diharapkan dapat bersekolah selama 15 tahun (Diploma III), sedangkan anak usia 7 tahun ke atas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya sekitar 12 tahun (SMA Kelas III).

Harapan lama sekolah antar kabupaten/kota di Provinsi Jambi berkisar antara 12,20 sampai dengan 15,54 tahun (Gambar 7.4). Angka HLS setiap kabupaten/kota tahun 2023 berturut-turut sebagai berikut: Posisi pertama Kota Jambi (15,54 tahun), kemudian Kota Sungai Penuh (14,83 tahun), dan urutan ketiga ditempati Kabupaten Kerinci (13,91 tahun). Pada posisi keempat ada Kabupaten Muaro Jambi (13,15 tahun), selanjutnya Kabupaten Batang Hari (12,96 tahun), dan urutan keenam ditempati Kabupaten Tebo (12,92 tahun). Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Bungo (12,67 dan 12,66 tahun) menempati posisi berikutnya, sedangkan posisi kesembilan ditempati Kabupaten Sarolangun (12,48 tahun). Pada posisi kesepuluh ada Kabupaten Merangin (12,25 tahun) dan terakhir yang menempati urutan kesebelas adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan angka harapan lama sekolah penduduknya sebesar 12,20 tahun.



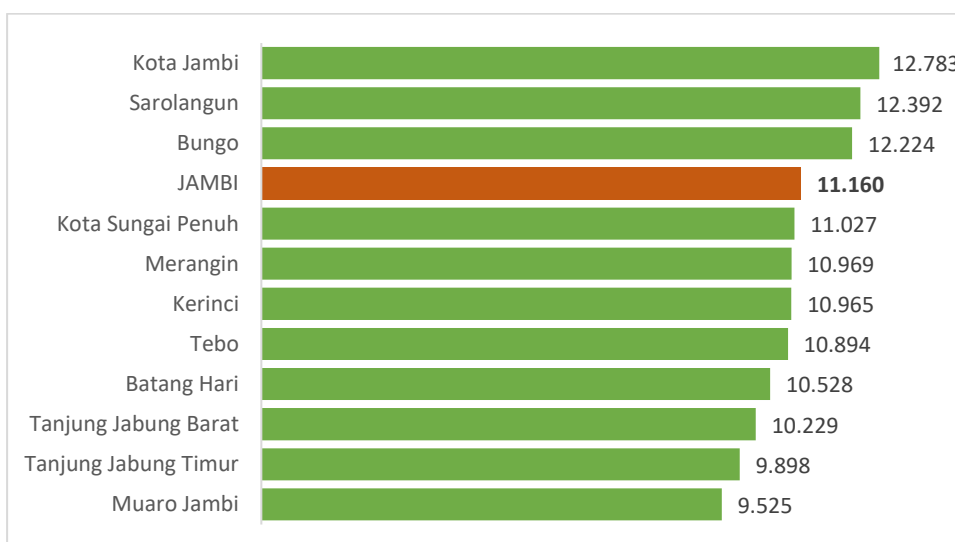
Gambar 7.4 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Tahun), 2023

7.5. Standar Hidup Layak

Standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli. Hasil perhitungan menunjukkan, pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi pada tahun 2023 sebesar 11,16 juta rupiah atau sekitar 930 ribu rupiah per bulan.

Berdasarkan data yang ada, besaran pendapatan per kapita per tahun setiap kabupaten/kota berkisar 9,53 sampai dengan 12,78 juta rupiah (Gambar 7.5). Kota Jambi tercatat sebagai daerah yang tertinggi pengeluaran per kapita penduduknya dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Pada tahun 2023, pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kota Jambi sebesar 12,78 juta rupiah atau sekitar 1,07 juta rupiah per bulan. Sementara itu pengeluaran per kapita per tahun terendah dirasakan oleh penduduk Kabupaten Muaro Jambi, dengan pengeluaran per kapita per tahun sebesar 9,53 juta rupiah atau sekitar 794 ribu rupiah per bulan. Cukup signifikan perbedaan antara pengeluaran per kapita per tahun antara yang terendah dengan yang tertinggi, dimana pengeluaran tertinggi sekitar 1,3 kali lipat dibandingkan dengan yang terendah.

Pengeluaran per kapita per tahun terbesar kedua diraih Kabupaten Sarolangun sebesar 12,39 juta rupiah atau sekitar 1,03 juta rupiah per kapita per bulan. Kemudian pada urutan ketiga standar hidup layak dinikmati oleh penduduk Kabupaten Bungo dengan pengeluaran per kapita per tahun sebesar 12,22 juta rupiah atau sekitar 1,02 juta rupiah per bulan. Sementara pada urutan keempat dan kelima adalah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Merangin, masing-masing sekitar 11,03 juta dan 10,97 juta per tahun. Pada urutan keenam dan ketujuh ada Kabupaten Kerinci dan Tebo dengan pengeluaran per kapita penduduk per tahun masing-masing sebesar 10,97 dan 10,89 juta rupiah. Penduduk di empat kabupaten lainnya memiliki pengeluaran per kapita per tahun di bawah 10,75 juta rupiah. Kabupaten yang berada pada urutan terakhir adalah Muaro Jambi dengan pengeluaran per kapita per tahun penduduknya sekitar 9,53 juta rupiah.



Gambar 7.5 Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Ribu Rupiah/Kapita/Tahun), 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. (2013). *Disparitas Spasial Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2010*. Jurnal Bumi Indonesia, 1(2), 71–80.
- Arofah, I. (2019). *Analisis Jalur Untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pengeluaran Riil per kapita di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. 2(1), 76–87.
- Bintang, A. (2018). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah*. 33(1), 20–28.
- Cooray, A. (2009). *The Role of Education in Economic Growth*. Industry and Higher Education, 13(3), 1–27.
- Ernawati, T. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Sekolah di Sumatera Barat*. Tesis, 1(2008), 1–12.
- Maryani, H., & Kristiana, L. (2018). *Pemodelan Angka Harapan Hidup (AHH) Laki-Laki Dan Perempuan Di Indonesia Tahun 2016*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 21(2), 71–81.
- Maulana, R. (2015). *Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Regional Di Provinsi Jawa Tengah*. 2(4), 159–165.
- Pangkahila, J. (2013). *Pengaturan Pola Hidup dan Aktivitas Fisik Meningkatkan Umur Harapan Hidup*. Sport and Fitness Journal, 1(2013), 1–7.



LAMPIRAN

<https://jambi.bps.go.id>

**Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi
Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2023**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kerinci	72,47	72,72	73,24	73,77
02	Merangin	70,20	70,55	70,98	71,81
03	Sarolangun	71,63	72,02	72,66	73,05
04	Batang Hari	71,34	71,61	71,99	72,50
05	Muaro Jambi	70,41	70,79	71,41	72,26
06	Tanjung Jabung Timur	67,58	68,09	68,96	69,85
07	Tanjung Jabung Barat	69,62	70,26	70,88	71,44
08	Tebo	70,51	70,73	71,14	71,99
09	Bungo	72,46	72,70	73,08	73,57
71	Kota Jambi	79,19	79,94	80,38	80,93
72	Kota Sungai Penuh	76,02	76,30	76,75	77,20
Jambi		72,29	72,62	73,11	73,73

**Lampiran 2. Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi
Menurut Kabupaten/Kota (Tahun), 2020–2023**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kerinci	72,64	72,70	72,94	73,18
02	Merangin	73,55	73,58	73,78	73,97
03	Sarolangun	73,00	73,04	73,26	73,46
04	Batang Hari	73,90	73,97	74,22	74,48
05	Muaro Jambi	74,06	74,11	74,33	74,55
06	Tanjung Jabung Timur	73,37	73,48	73,78	74,09
07	Tanjung Jabung Barat	72,71	72,76	72,99	73,21
08	Tebo	73,02	73,05	73,25	73,45
09	Bungo	73,13	73,22	73,49	73,76
71	Kota Jambi	74,32	74,37	74,61	74,85
72	Kota Sungai Penuh	73,37	73,46	73,73	74,01
Jambi		73,33	73,38	73,61	73,84

**Lampiran 3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi
Menurut Kabupaten/Kota (Tahun), 2020–2023**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kerinci	8,55	8,56	8,57	8,59
02	Merangin	7,76	7,90	7,91	8,13
03	Sarolangun	7,87	8,04	8,12	8,14
04	Batang Hari	8,11	8,12	8,21	8,22
05	Muaro Jambi	8,57	8,58	8,59	8,69
06	Tanjung Jabung Timur	6,70	6,92	7,19	7,43
07	Tanjung Jabung Barat	7,71	8,00	8,18	8,31
08	Tebo	7,58	7,59	7,70	7,94
09	Bungo	8,27	8,28	8,29	8,39
71	Kota Jambi	10,92	11,20	11,21	11,32
72	Kota Sungai Penuh	10,32	10,33	10,34	10,36
Jambi		8,55	8,60	8,68	8,81

**Lampiran 4. Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi
Menurut Kabupaten/Kota (Tahun), 2020–2023**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kerinci	13,87	13,88	13,89	13,91
02	Merangin	11,99	12,04	12,05	12,25
03	Sarolangun	12,27	12,28	12,47	12,48
04	Batang Hari	12,92	12,93	12,94	12,96
05	Muaro Jambi	12,83	12,84	12,99	13,15
06	Tanjung Jabung Timur	12,16	12,17	12,18	12,20
07	Tanjung Jabung Barat	12,62	12,63	12,64	12,67
08	Tebo	12,60	12,64	12,65	12,92
09	Bungo	12,62	12,63	12,64	12,66
71	Kota Jambi	15,10	15,37	15,38	15,54
72	Kota Sungai Penuh	14,79	14,80	14,81	14,83
Jambi		12,98	13,04	13,05	13,13

**Lampiran 5. Pengeluaran per Kapita Provinsi Jambi
Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah/Kapita/Tahun), 2020–2023**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kerinci	9.995	10.184	10.570	10.965
02	Merangin	10.279	10.380	10.714	10.969
03	Sarolangun	11.616	11.792	12.069	12.392
04	Batang Hari	9.825	10.032	10.173	10.528
05	Muaro Jambi	8.556	8.825	9.118	9.525
06	Tanjab Timur	9.026	9.163	9.503	9.898
07	Tanjab Barat	9.480	9.699	9.968	10.229
08	Tebo	10.389	10.546	10.725	10.894
09	Bungo	11.471	11.670	11.956	12.224
71	Kota Jambi	12.056	12.240	12.597	12.783
72	Kota Sungai Penuh	10.248	10.454	10.745	11.027
	Jambi	10.392	10.588	10.871	11.160

Lampiran 6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Umur Harapan Hidup (UHH)	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kerinci	73,77	73,18	8,59	13,91	10.965
02	Merangin	71,81	73,97	8,13	12,25	10.969
03	Sarolangun	73,05	73,46	8,14	12,48	12.392
04	Batang Hari	72,50	74,48	8,22	12,96	10.528
05	Muaro Jambi	72,26	74,55	8,69	13,15	9.525
06	Tanjung Jabung Timur	69,85	74,09	7,43	12,20	9.898
07	Tanjung Jabung Barat	71,44	73,21	8,31	12,67	10.229
08	Tebo	71,99	73,45	7,94	12,92	10.894
09	Bungo	73,57	73,76	8,39	12,66	12.224
71	Kota Jambi	80,93	74,85	11,32	15,54	12.783
72	Kota Sungai Penuh	77,20	74,01	10,36	14,83	11.027
	Jambi	73,73	73,84	8,81	13,13	11.160

Lampiran 7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jambi, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	72,29	72,62	73,11	73,73
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,33	73,38	73,61	73,84
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,55	8,60	8,68	8,81
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,98	13,04	13,05	13,13
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	10.392	10.588	10.871	11.160

Lampiran 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Kerinci, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	72,47	72,72	73,24	73,77
Umur Harapan Hidup (Tahun)	72,64	72,70	72,94	73,18
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,55	8,56	8,57	8,59
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,87	13,88	13,89	13,91
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	9.995	10.184	10.570	10.965

Lampiran 9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Merangin, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	70,20	70,55	70,98	71,81
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,55	73,58	73,78	73,97
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,76	7,90	7,91	8,13
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,99	12,04	12,05	12,25
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	10.279	10.380	10.714	10.969

Lampiran 10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Sarolangun, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	71,63	72,02	72,66	73,05
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,00	73,04	73,26	73,46
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,87	8,04	8,12	8,14
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,27	12,28	12,47	12,48
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	11.616	11.792	12.069	12.392

Lampiran 11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Batang Hari, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	71,34	71,61	71,99	72,50
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,90	73,97	74,22	74,48
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,11	8,12	8,21	8,22
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,92	12,93	12,94	12,96
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	9.825	10.032	10.173	10.528

Lampiran 12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Muaro Jambi, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	70,41	70,79	71,41	72,26
Umur Harapan Hidup (Tahun)	74,06	74,11	74,33	74,55
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,57	8,58	8,59	8,69
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,83	12,84	12,99	13,15
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	8.556	8.825	9.118	9.525

Lampiran 13. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	67,58	68,09	68,96	69,85
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,37	73,48	73,78	74,09
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,70	6,92	7,19	7,43
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,16	12,17	12,18	12,20
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	9.026	9.163	9.503	9.898

Lampiran 14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	69,62	70,26	70,88	71,44
Umur Harapan Hidup (Tahun)	72,71	72,76	72,99	73,21
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,71	8,00	8,18	8,31
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,62	12,63	12,64	12,67
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	9.480	9.699	9.968	10.229

Lampiran 15. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Tebo, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	70,51	70,73	71,14	71,99
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,02	73,05	73,25	73,45
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,58	7,59	7,70	7,94
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,60	12,64	12,65	12,92
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	10.389	10.546	10.725	10.894

Lampiran 16. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kabupaten Bungo, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	72,46	72,70	73,08	73,57
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,13	73,22	73,49	73,76
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,27	8,28	8,29	8,39
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,62	12,63	12,64	12,66
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	11.471	11.670	11.956	12.224

Lampiran 17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kota Jambi, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	79,19	79,94	80,38	80,93
Umur Harapan Hidup (Tahun)	74,32	74,37	74,61	74,85
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	10,92	11,20	11,21	11,32
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	15,10	15,37	15,38	15,54
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	12.056	12.240	12.597	12.783

Lampiran 18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Kota Sungai Penuh, 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia	76,02	76,30	76,75	77,20
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,37	73,46	73,73	74,01
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	10,32	10,33	10,34	10,36
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,79	14,80	14,81	14,83
Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)	10.248	10.454	10.745	11.027

CATATAN TEKNIS

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli (*Purchasing Power Parity*). Kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Umur Harapan Hidup Saat Lahir

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Penghitungan angka harapan hidup melalui pendekatan tak langsung (*indirect estimation*). Jenis data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Paket program *Mortpack* digunakan untuk menghitung angka harapan hidup berdasarkan input data ALH dan AMH. Selanjutnya, dipilih metode *Trussell* dengan model *West*, yang sesuai dengan histori kependudukan dan kondisi Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara umumnya.

Indeks harapan hidup dihitung dengan menghitung nilai maksimum dan nilai minimum harapan hidup sesuai standar UNDP, yaitu angka tertinggi sebagai batas atas untuk penghitungan indeks adalah 85 tahun dan terendah sebagai batas bawah adalah 20 tahun.

Tingkat Pendidikan

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah dimensi pengetahuan yang diukur melalui tingkat pendidikan. Dalam hal ini, indikator yang digunakan adalah rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) dan harapan lama sekolah (*expected years of schooling*). Pada proses pembentukan IPM, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah diberi bobot yang sama, kemudian penggabungan kedua indikator ini digunakan sebagai indeks pendidikan yang menjadi salah satu komponen pembentuk IPM.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan rata-rata lama sekolah menggunakan dua batasan yang dipakai sesuai kesepakatan UNDP. Rata-rata lama sekolah memiliki batas maksimumnya 15 tahun dan batas minimum sebesar 0 tahun.

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk

penduduk berusia 7 tahun ke atas. Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Seperti halnya rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah juga menggunakan batasan yang dipakai sesuai kesepakatan UNDP. Batas maksimum untuk harapan lama sekolah adalah 18 tahun, sedangkan batas minimumnya 0 (nol).

Standar Hidup Layak

Dimensi lain dari ukuran kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Dalam cakupan lebih luas, standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli (*purcashing power parity*) berbasis formula Rao.

$$PPP_j = \prod_{i=1}^m \left(\frac{p_{ij}}{p_{ik}} \right)^{\frac{1}{m}}$$

Keterangan:

- PPP_j : paritas daya beli di wilayah j
- p_{ij} : harga komoditas i di kabupaten/kota j
- p_{ik} : harga komoditas i di Jakarta Selatan
- m : jumlah komoditas

Komoditi Kebutuhan Pokok sebagai Dasar Penghitungan Daya Beli (PPP)

Beras	Pisang lainnya	Rokok kretek tanpa filter
Tepung terigu	Pepaya	Rokok putih
Ketela pohon/singkong	Minyak kelapa	Rumah sendiri/bebas sewa
Kentang	Minyak goreng lainnya	Rumah kontrak
Tongkol/tuna/cakalang	Kelapa	Rumah sewa
Kembung	Gula pasir	Rumah dinas
Bandeng	Teh	Listrik
Mujair	Kopi	Air PAM
Mas	Garam	LPG
Lele	Kecap	Minyak tanah
Ikan segar lainnya	Penyedap masakan/vetsin	Lainnya (batu baterai, aki, korek, obat nyamuk dll)
Daging sapi	Mie instan	Perlengkapan mandi
Daging ayam ras	Roti manis/roti lainnya	Barang kecantikan
Daging ayam kampung	Kue kering	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut
Telur ayam ras	Kue basah	Sabun cuci
Susu kental manis	Makanan gorengan	Biaya RS Pemerintah
Susu bubuk	Gado-gado/ketoprak	Biaya RS Swasta
Susu bubuk bayi	Nasi campur/rames	Puskesmas/pustu
Bayam	Nasi goreng	Praktek dokter/poliklinik
Kangkung	Nasi putih	SPP
Kacang panjang	Lontong/ketupat sayur	Bensin
Bawang merah	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Transportasi/pengangkutan umum
Bawang putih	Sate/tongseng	Pos dan Telekomunikasi
Cabe merah	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Pakaian jadi laki-laki dewasa
Cabe rawit	Makanan ringan anak	Pakaian jadi perempuan dewasa
Tahu	Ikang (goreng/bakar dll)	Pakaian jadi anak-anak
Tempe	Ayam/daging (goreng dll)	Alas kaki
Jeruk	Makanan jadi lainnya	Minyak Pelumas
Mangga	Air kemasan galon	Meubelair
Salak	Minuman jadi lainnya	Peralatan Rumah Tangga
Pisang ambon	Es lainnya	Perlengkapan perabot rumah tangga
Pisang raja	Roko kretek filter	Alat-alat dapur/makan

Penghitungan paritas daya beli dilakukan berdasarkan 96 komoditas kebutuhan pokok (Lampiran L1). Batas maksimum dan minimum penghitungan pengeluaran per kapita yang digunakan dalam penghitungan IPM seperti terlihat dalam Lampiran L2. Batas maksimum pengeluaran per kapita adalah sebesar Rp 26.572.352 sementara batas minimumnya adalah Rp 1.007.436.

Penyusunan Indeks

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksnya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

$$I_{Kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat dalam Lampiran L2.

Nilai Maksimum dan Minimum dari Setiap Komponen IPM

Komponen IPM	Satuan	Minimum	Maksimum
Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH)	Tahun	20	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	15
Pengeluaran per Kapita	Rupiah	1.007.436*)	26.572.352**)

Keterangan:

* Daya beli minimum merupakan garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2013 (data empiris) yaitu di Tolikara-Papua

** Daya beli maksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJPN) yaitu perkiraan pengeluaran per kapita Jakarta Selatan tahun 2025

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}}$$

Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok “sangat tinggi” : $IPM \geq 80$
2. Kelompok “tinggi” : $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok “sedang” : $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok “rendah” : $IPM < 60$

Pertumbuhan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara perubahan capaian terkini dengan capaian tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan IPM, maka semakin cepat pula peningkatan IPM. Indikator pertumbuhan IPM ini dapat digunakan sebagai kinerja pembangunan manusia suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{IPM_t - IPM_{t-1}}{IPM_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

IPM_t : IPM suatu wilayah pada tahun t

$IPM_{(t-1)}$: IPM suatu wilayah pada tahun (t-1).

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 04 Telanaipura Jambi 36122

Telp. (0741) 60497, Fax. (0741) 60802

Homepage: <https://jambi.bps.go.id/> e-mail: bps1500@bps.go.id